

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MANFAAT AIR GARAM DAN PEMANFAATANNYA
UNTUK MENGHILANGKAN SAKIT GIGI PADA
MASYARAKAT KECAMATAN SUSUT,
KABUPATEN BANGLI TAHUN 2022
(Studi dilakukan di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan
Susut, Kabupaten Bangli)**



Oleh
NI KOMANG EMY TRIARY KUSUMA PUTRI
NIM. P07125019005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MANFAAT AIR GARAM DAN PEMANFAATANNYA
UNTUK MENGHILANGKAN SAKIT GIGI PADA
MASYARAKAT KECAMATAN SUSUT,
KABUPATEN BANGLI TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan
Susut, Kabupaten Bangli)**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Gigi**

Oleh

**NI KOMANG EMY TRIARY KUSUMA PUTRI
NIM. P07125019005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MANFAAT AIR GARAM DAN PEMANFAATANNYA
UNTUK MENGHILANGKAN SAKIT GIGI PADA
MASYARAKAT KECAMATAN SUSUT,
KABUPATEN BANGLI TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan
Susut, Kabupaten Bangli)**

Oleh

NI KOMANG EMY TRIARY KUSUMA PUTRI
NIM. P07125019005

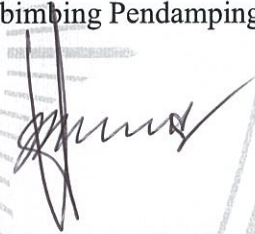
TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. drg. Ida Ayu Dewi Kumala Ratih, MM
NIP. 196102021985112001

Pembimbing Pendamping



I Made Budi Artawa, S.SiT, M.Kes.
NIP. 196807141989032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes.
NIP. 19660417992032001

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MANFAAT AIR GARAM DAN PEMANFAATANNYA
UNTUK MENGHILANGKAN SAKIT GIGI PADA
MASYARAKAT KECAMATAN SUSUT,
KABUPATEN BANGLI TAHUN 2022**
(Studi dilakukan di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut,
Kabupaten Bangli)

Oleh

NI KOMANG EMY TRIARY KUSUMA PUTRI
NIM. P07125019005

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 09 MEI 2022

TIM PENGUJI :

1. Ni Wayan Arini, S.SiT, M.Kes (Ketua)
2. Ni Nengah Sumerti, S.SiT, M.Kes (Anggota)
3. Dr. drg. I A Dewi Kumala Ratih, MM (Anggota)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes
NIP. 196604171992032001

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS OF SALT
WATER AND UTILIZATION TO RELIEVE TOOTHACHE IN THE
COMMUNITY OF SUSUT DISTRICT BANGLI REGENCY
IN 2022**

ABSTRACT

Dental caries is a disease that affects almost half of the world's population with the toothache symptoms. The purpose of this study was to describe the level of knowledge about the benefits of salt water and its use to relieve toothache in the community of Susut District, Bangli Regency in 2022. This type of research was descriptive with 50 respondents. The results of this study is the percentage level of public knowledge about the benefits of salt water, with the good category is 45 people (90%) and with less category is five people (10%), the percentage level of knowledge based on education is the highest good category is Diploma and Bachelor education which is 100% and the highest less category is junior high school education which is 25%, the level of knowledge based on age is the highest good category is the age range of 25-34 years, 45-54 years and 55-64 years which is 100% and the highest less category is age 35- 44 years which is 50%. The average knowledge of the community based on their education level is the lowest level of junior high school education with an average of 68.75 (good category) and the highest is diploma with an average of 85.00 (good category). The percentage of the use of salt water to relieve toothache is sometimes as many as 23 people (46%). The conclusion of this study is that the community has a good level of knowledge and the use of salt water to relieve toothache only occasionally.

Keywords: Knowledge, Utilization, Salt Water, Community

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MANFAAT AIR
GARAM DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MENGHILANGKAN
SAKIT GIGI PADA MASYARAKAT KECAMATAN
SUSUT KABUPATEN BANGLI
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia dengan gejala berupa sakit gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam dan pemanfaatannya untuk menghilangkan sakit gigi pada masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan responden sebanyak 50 orang. Hasil penelitian ini adalah persentase tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat air garam yaitu dengan kategori baik sebanyak 45 orang (90%) dan kurang baik sebanyak lima orang (10%), persentase tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikannya yaitu kategori baik tertinggi adalah pendidikan Diploma dan Sarjana yakni 100% dan kategori kurang baik tertinggi adalah pendidikan SMP yakni 25%, tingkat pengetahuan berdasarkan usianya yaitu kategori baik tertinggi adalah rentang usia 25-34 tahun, 45-54 tahun dan 55-64 tahun yakni 100% dan kategori kurang baik tertinggi adalah usia 35-44 tahun yakni 50%. Rata-rata pengetahuan masyarakat berdasarkan tingkat pendidikannya yaitu yang terendah adalah tingkat pendidikan SMP dengan rata-rata 68,75 (kategori baik) dan tertinggi adalah diploma dengan rata-rata 85,00 (kategori baik). Persentase pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi yaitu kadang-kadang sebanyak 23 orang (46%). Simpulan dari penelitian ini adalah masyarakat memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik dan pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi hanya kadang-kadang.

Kata kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan, Air Garam, Masyarakat

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Manfaat Air Garam dan Pemanfaatannya untuk Menghilangkan Sakit Gigi pada Masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022

Oleh : NI KOMANG EMY TRIARY KUSUMA PUTRI
NIM : P07125019005

Berdasarkan The Global Burden of Disease Study 2016 (Marthinu, L.T. dan Bidjuni, M. 2020), masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Data Riskesdas Provinsi Bali (2018), menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Bali pada tahun 2018 memiliki masalah karies gigi sebesar 41,06%. Berdasarkan Data Riskesdas Provinsi Bali (2018), masalah gigi berlubang di Kabupaten Bangli sebesar 45,58%. Masyarakat dengan masalah gigi berlubang pada usia 15-24 tahun sebanyak 30,13%, usia 25-34 tahun sebanyak 38,12%, usia 35-44 tahun sebanyak 43,92%, usia 45-54 tahun sebanyak 47,29% dan usia 55-64 tahun sebanyak 48,58% (Riskesdas, 2018). Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat). Karies gigi menimbulkan rasa sakit pada gigi sehingga dapat mengganggu aktivitas pengunyahan. Gejala umum yang dialami oleh penderita karies gigi adalah sakit gigi. Sakit gigi merupakan kondisi munculnya rasa nyeri pada sekitar gigi dan rahang, yang mempunyai tingkat keparahan yang bervariasi.

Masyarakat belum mengetahui penanganan pertama pada sakit gigi. Cara paling sederhana yaitu dengan menggunakan obat kumur. Obat kumur merupakan suatu produk yang mengandung bahan aktif bersifat antiseptik dan anti mikroba yang berguna untuk meningkatkan *oral hygiene*. Obat kumur tradisional yang mudah ditemukan adalah larutan air garam. Menurut Wahyudi (2008), garam mengandung antibakteri yang mampu mengurangi bakteri di dalam gigi dan iodium di dalam garam dapat menurunkan ngilu pada gigi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutomo (2010), mengenai efektivitas kumur air garam dalam menurunkan nyeri pada penderita nyeri gigi mendapatkan hasil bahwa

dari 14 responden terdapat 12 responden yang mengalami penurunan tingkat nyeri gigi. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa kumur air garam efektif untuk meredakan nyeri pada penderita nyeri gigi.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam dan pemanfaatannya untuk menghilangkan sakit gigi pada masyarakat Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 50 orang dan dilaksanakan pada bulan April 2022. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata.

Hasil penelitian ini adalah persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam pada masyarakat Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022 yang memiliki kategori baik yaitu sebanyak 45 orang (90%), dan dengan kategori kurang baik sebanyak 5 orang (10%). Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan pendidikannya yaitu dengan kategori baik, tingkat pendidikan SMP persentasenya 75% (6 orang), SMA/SMK persentasenya 88% (23 orang), Diploma persentasenya 100% (12 orang), dan Sarjana persentasenya 100% (empat orang). Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikannya dengan kategori kurang baik yaitu tingkat pendidikan SMP persentasenya 25% (dua orang) dan SMA/SMK persentasenya 12% (tiga orang). pada kategori baik, rentang usia 15-24 tahun persentasenya 75% (22 orang), usia 25-34 tahun persentasenya 100% (delapan orang), usia 35-44 tahun persentasenya 50% (satu orang), usia 45-54 tahun persentasenya 100% (3 orang), dan usia 55-64 tahun persentasenya 100% (6 orang). Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan usia dengan kategori kurang baik yaitu rentang usia 15-24 tahun persentasenya 25% (empat orang) dan usia 35-44 tahun persentasenya 50% (satu orang). Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan usianya yaitu pada kategori baik, rentang usia 15-24 tahun persentasenya 75% (22 orang), usia 25-34 tahun persentasenya 100% (delapan orang), usia 35-44 tahun persentasenya 50% (satu orang), usia 45-54 tahun

persentasenya 100% (3 orang), dan usia 55-64 tahun persentasenya 100% (6 orang). Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan usia dengan kategori kurang baik yaitu rentang usia 15-24 tahun persentasenya 25% (empat orang) dan usia 35-44 tahun persentasenya 50% (satu orang). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil yaitu rata-rata pengetahuan pada 12 orang tingkat pendidikan Diploma yaitu 85,00, rata-rata pengetahuan pada 26 orang tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 77,70, rata-rata pengetahuan pada 4 orang tingkat pendidikan Sarjana yaitu 77,50 dan rata-rata pengetahuan pada 8 orang tingkat pendidikan SMP yaitu 68,75. Pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi terhadap 50 masyarakat Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022 menunjukkan bahwa 3 orang (6%) selalu memanfaatkan air garam, 14 orang (28%) sering memanfaatkan air garam, 23 orang (46%) kadang-kadang memanfaatkan air garam, dan 10 orang (20%) tidak pernah memanfaatkan air garam.

Simpulan dari penelitian ini adalah persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam paling banyak adalah kategori baik yaitu 90% (45 orang). Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan pendidikannya yaitu dengan kategori baik tertinggi adalah pendidikan Diploma dan Sarjana yakni 100% dan dengan kategori kurang baik tertinggi adalah pendidikan SMP yakni 25%. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan usianya yaitu dengan kategori baik tertinggi adalah rentang usia 25-34 tahun, 45-54 tahun dan 55-64 tahun yakni 100% dan dengan kategori kurang baik tertinggi adalah usia 35-44 tahun yakni 50%. Rata-rata pengetahuan masyarakat Banjar Kayuambua berdasarkan tingkat pendidikannya didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terendah adalah tingkat pendidikan SMP yaitu dengan rata-rata 68,75 dengan kategori baik dan tingkat pengetahuan tertinggi adalah tingkat pengetahuan diploma yaitu dengan rata-rata 85,00 dengan kategori baik. Persentase pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi pada masyarakat Banjar Kayuambua didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi yaitu kadang-kadang sebanyak 23 orang atau 46%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat memberikan saran yaitu tenaga kesehatan gigi di Banjar Kayuambua diharapkan agar melakukan

promosi kesehatan berupa penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut terutama mengenai gigi berlubang dan pemanfaatan bahan alami seperti air garam untuk menghilangkan sakit gigi sehingga masyarakat dapat memanfaatkan air garam saat mengalami gejala sakit gigi sebelum mendapatkan penanganan medis pada gigi berlubang tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Manfaat Air Garam dan Pemanfaatannya untuk Menghilangkan Sakit Gigi pada Masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022”**. Penyusunan karya tulis ilmiah ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes. sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah mendukung dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. Ida Ayu Dewi Kumala Ratih, MM. sebagai pembimbing utama dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak I Made Budi Artawa, S.SiT, M.Kes. sebagai pembimbing pendamping dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Kelian Banjar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
6. Keluarga yang selalu mendukung penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini baik dukungan moril maupun materi.

7. Semua teman-teman Jurusan Kesehatan Gigi yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya tulis dengan lebih baik lagi.

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Emy Triary Kusuma Putri

NIM : P07125019005

Program Studi : DIII

Jurusan : Kesehatan Gigi

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Br. Kayuambua, Tiga, Susut, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Manfaat Air Garam dan Pemanfaatannya untuk Menghilangkan Sakit Gigi pada Masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022 adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Ni Komang Emy Triary Kusuma Putri.

Ni Komang Emy Triary Kusuma Putri
P07125019005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
B. Masyarakat	11
C. Air Garam	13
BAB III KERANGKA KONSEP	16

	A. Kerangka Konsep	16
	B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	17
BAB IV	METODE PENELITIAN	19
	A. Jenis Penelitian	19
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
	C. Unit Analisis dan Responden Penelitian	19
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
	E. Pengolahan dan Analisis Data.....	21
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
	A. Hasil Penelitian.....	27
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	40
	A. Simpulan.....	40
	B. Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	17
Tabel 2	Persentase tingkat Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Pendidikan.....	30
Tabel 3	Persentase tingkat Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4	Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Pendidikannya.....	31
Tabel 5	Persentase Pemanfaatan Air Garam untuk Menghilangkan Sakit Gigi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Air Garam dan Pemanfaatannya untuk Menghilangkan Sakit Gigi pada Masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022.....	16
Gambar 2	Karakteristik Masyarakat Banjar Kayuambua berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Gambar 3	Karakteristik Masyarakat Banjar Kayuambua berdasarkan Usia.....	28
Gambar 4	Persentase Pengetahuan Masyarakat Banjar Kayuambua.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	JADWAL PENELITIAN.....	39
Lampiran 2	KUESIONER.....	40
Lampiran 3	KUNCI JAWABAN.....	44
Lampiran 4	TABEL INDUK PENGETAHUAN.....	45
Lampiran 5	TABEL INDUK PEMANFAATAN.....	48
Lampiran 6	PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (<i>INFORMED CONSENT</i>).....	51